

Pengaruh Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca Al – Qur'an Peserta Didik (Studi Survey di SMKN 14 Jakarta)

Fathiyyah Idris¹, Yuyu Wahyudin²

Universitas Islam Jakarta^{1, 2}

Email: ciyyahfor@gmail.com¹
Yuyuwahyudin083@gmail.com²

P-ISSN : 2745-7796
E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh guru terhadap motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik di SMKN 14 Jakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 47 peserta didik kelas XI sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket dan tes baca Al – Qur'an, kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara peran guru dan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik dengan koefisien korelasi sebesar 0,501, yang termasuk dalam kategori cukup/sedang. Hal ini membuktikan bahwa guru memiliki peran signifikan dalam meningkatkan motivasi peserta didik melalui strategi seperti pemberian motivasi, fasilitas pembelajaran yang memadai, dan keteladanan. Selain itu, ditemukan bahwa 25% variasi motivasi membaca Al – Qur'an dipengaruhi oleh peran guru, sedangkan 75% lainnya dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar penelitian. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, serta memberikan apresiasi kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya kolaborasi antara guru dan keluarga untuk memperkuat motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik.

Kata Kunci: Guru, Motivasi, Membaca Al-Qur'an, Peserta Didik, SMKN 14 Jakarta.

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
DOI : <https://doi.org/10.55623>

PENDAHULUAN

Membaca al – Qur'an merupakan keharusan bagi seluruh umat muslim. Al – Qur'an ialah kitab suci yang didalamnya terdapat petunjuk dan aturan yang harus dipatuhi oleh umat Islam. Dalam Hadits Riwayat Bukhari berbunyi “sebaik – baik di antara kalian adalah yang mempelajari Al – Qur'an dan mengajarkannya”. Dalam membaca Al – Qur'an, diperlukan memakai

hati Nurani. Tetapi, banyak peserta didik yang belum termotivasi untuk membaca Al – Qur'an.

Berlandaskan data dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang menyatakan bahwa masih ada individu yang belum mampu membaca Al – Qur'an dengan baik dikalangan peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti kurangnya motivasi, kurangnya kemampuan

membaca, dan minimnya dorongan dari guru dan orang tua.

Peran guru sangatlah urgen untuk meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik dengan membantu peserta didik memahami makna dan tujuan membaca Al – Qur'an. Tetapi, masih banyak guru yang belum memiliki strategi yang efektif untuk membangkitkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik.

Guru merupakan seseorang yang membuat kehidupan untuk masa depan peserta didik. Sehingga guru juga disebut sebagai pemimpin dan pelopor dalam memberikan contoh maupun inspirasi kepada peserta didiknya (Nadiah et al., 2023, p. 42).

Peran guru terdiri dari : 1) educator atau pendidik, 2) manager, 3) leader, 4) fasilitator, 5) administrator, 6) inovator, 7) motivator, 8) dinamisator, dan 9) evaluator (Munawir et al., 2022, pp. 9–11).

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) dalam (Nur & Fatonah, 2022, p. 12) , menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional merupakan bagian dari kompetensi guru.

Guru yang ideal adalah sosok yang mampu bersikap professional dengan memiliki pengetahuan, akhlak, moral, kreativitas, konsisten, mampu berkolaborasi, dan mampu memecahkan masalah.

Pendidik memegang tanggung jawab penting dalam mendorong motivasi peserta didik serta menanamkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran (Kunaenih et al., 2023, p. 452).

Motivasi belajar dapat terpengaruh oleh beberapa hal yang bersifat internal dan eksternal. Hal internal tersebut disebut faktor internal yang terdiri dari, keadaan fisik dan mental, impian atau tujuan, kemampuan, kefokuskan, dan lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kekuatan dorongan dari dalam diri individu. Sedangkan, hal yang berifat eksternal atau disebut juga

sebagai faktor eksternal disebabkan oleh adanya dorongan dari luar individu. Sehingga hal tersebut dicontohkan seperti upaya guru dalam mengajarkan peserta didiknya, fasilitas belajar peserta didik, dan lingkungan disekitar peserta didik (Rahmawati, 2016, p. 328).

Strategi memotivasi membaca Al – Qur'an peserta didik dapat dilakukan melalui metode bersikap lembut kepada peserta didik, memberikan hadiah atau pujian kepada peserta didik, dan membangun lingkungan sekolah atau lingkungan belajar yang sehat atau menyenangkan bagi peserta didik.

Implementasi pembelajaran Al – Qur'an dan hadits berbeda – beda disetiap sekolah karena perbedaan strategi guru. Studi Al – Qur'an dan hadits pada sekolah umum dilaksanakan dengan memberikan tes baca Al – Qur'an kepada peserta didik melalui hafalan maupun membaca Al – Qur'an secara langsung.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMKN 14 Jakarta, masih didapatkan perbedaan strategi yang digunakan oleh guru dalam memotivasi peserta didik dan masih terdapat peserta didik yang belum familiar dengan huruf hijaiyah.

Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh guru dalam meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik dengan judul “Pengaruh Guru Terhadap Meningkatkan Motivasi Membaca Al – Qur'an Peserta Didik di SMKN 14 Jakarta”.

Adapun rumusan masalah yang peneliti ajukan sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat pengaruh guru terhadap meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik dan seberapa besar pengaruhnya?
- 2) Bagaimana strategi yang efektif untuk digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik ?

Tujuan penelitian ini merupakan temuan dari perumusan yang sudah ditetapkan, sehingga tujuan penelitian yang dihasilkan

yaitu, untuk mengetahui pengaruh guru terhadap meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik dan untuk mengetahui strategi yang efektif untuk digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 47 peserta didik kelas XI sebagai sampel, dan metode yang digunakan ialah deskriptif analitik korelasional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara yang dipilih oleh peneliti dengan cara mengamati objeknya secara langsung melalui Indera penglihatannya, yang kemudian akan diuji oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitiannya.

2. Angket

Angket adalah teknik yang diterapkan untuk mendapatkan informasi yang dihasilkan dari responden dengan memberikan beberapa pernyataan secara tertulis yang kemudian akan dijawab oleh responden. Penelitian ini memakai metode kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Penelitian ini diberikan bobot oleh peneliti terhadap setiap angketnya ialah menggunakan peraturan pengukuran skala likert. Pada item positif diberikan bobot yaitu sangat setuju = 5, setuju 4, kurang setuju = 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju = 1. Sementara itu, pada item negatif diberikan bobot yaitu sangat setuju = 1, setuju 2, kurang setuju = 3, tidak setuju 4, dan sangat tidak setuju = 5.

3. Tes Prestasi

Tes prestasi ialah teknik pengambilan data yang diterapkan untuk melihat dan mengukur kemampuan seseorang. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan tes baca dan tulis al – Qur'an peserta didik pada kelas

XI DKV 2 dan XI BR 2 untuk memperkuat hasil angket yang disebarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. ANALISIS DATA

Analisis data mengenai Pengaruh Guru Terhadap Meningkatkan Motivasi Membaca Al – Qur'an Peserta Didik didapatkan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pernyataan atau angket kepada 47 peserta didik kelas XI Tahun Pelajaran 2024/2025, terdapat total 40 pernyataan yang mencakup 20 pernyataan tentang variabel X mengenai pengaruh guru dan 20 pernyataan lainnya mengenai variabel Y tentang motivasi peserta didik.

Peneliti menggunakan metode skala likert dan pemberian bobot, yaitu pada item positif diberikan bobot : sangat setuju = 5, setuju 4, kurang setuju = 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju = 1. Sementara itu, pada item negatif diberikan bobot : sangat setuju = 1, setuju 2, kurang setuju = 3, tidak setuju 4, dan sangat tidak setuju = 5.

Pemaparan jumlah skor dari seluruh angket yang telah diisi oleh peserta didik bisa diamati pada table data dibawah ini :

Tabel Hasil dSkor dAngket Variabel X (Guru) Terhadap Variabel Y (Motivasi)

NO	VA R. X	VA R. Y	X²	Y²	XY
1	88	83	7744	6889	7304
2	99	83	9801	6889	8217
3	99	78	9801	6084	7722
4	89	66	7921	4356	5874
5	81	75	6561	5625	6075
6	86	80	7396	6400	6880
7	67	69	4489	4761	4623
8	93	85	8649	7225	7905
9	93	80	8649	6400	7440
10	88	79	7744	6241	6952
11	91	83	8281	6889	7553
12	88	83	7744	6889	7304
13	88	77	7744	5929	6776

14	87	72	7569	5184	6264
15	91	80	8281	6400	7280
16	92	86	8464	7396	7912
17	89	85	7921	7225	7565
18	99	92	9801	8464	9108
19	82	76	6724	5776	6232
20	82	78	6724	6084	6396
21	99	83	9801	6889	8217
22	99	75	9801	5625	7425
23	85	74	7225	5476	6290
24	100	86	10000	7396	8600
25	92	88	8464	7744	8096
26	93	86	8649	7396	7998
27	84	73	7056	5329	6132
28	98	98	9604	9604	9604
29	91	71	8281	5041	6461
30	97	98	9409	9604	9506
31	94	73	8836	5329	6862
32	95	92	9025	8464	8740
33	95	81	9025	6561	7695
34	91	73	8281	5329	6643
35	87	78	7569	6084	6786
36	81	71	6561	5041	5751
37	89	70	7921	4900	6230
38	74	86	5476	7396	6364
39	86	76	7396	5776	6536
40	92	89	8464	7921	8188
41	83	74	6889	5476	6142
42	93	81	8649	6561	7533
43	96	88	9216	7744	8448
44	92	82	8464	6724	7544
45	69	73	4761	5329	5037
46	88	79	7744	6241	6952
47	88	88	7744	7744	7744
JUMLAH	4203	3776	378319	305830	338906

Peneliti menggunakan data pada tabel diatas untuk menganalisis data pengaruh guru untuk meningkatkan motivasi membaca Al –

Qur'an. Kemudian peneliti menghasilkan tabel distribusi frekuensi dengan beberapa langkah berikut :

1. Langkah 1 : Mencari Skor Terbesar dan Skor Terkecil Dari Variabel X dan Y

Skor terbesar Variabel X : 100 dan Y : 98

Skor terkecil Variabel X : 67 dan Y : 66

2. Langkah 2 : Mencari Rentang Kelas (R)

Var. X	100 - 67 =	33
Var. Y	98 - 66 =	32

Berdasarkan rumus yang telah diolah diatas, maka diperoleh nilai rentang kelas pada variabel X memiliki nilai 33 sedangkan rentang nilai pada kelas variabel Y adalah 32.

3. Langkah 3 : Mencari Banyak Kelas Interval (BK) Variabel X dan Y

BK	=	$1+3,3 \log n$
	=	$1+3,3 \log 47$
	=	$1+(3,3)$ $(1,6720979)$
	=	6,51792307
Dibulatkan menjadi =	7	

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan jumlah banyak kelas interval (BK) pada variabel X dan Y ialah 7.

4. Langkah 4 : Mencari Panjang Kelas Interval (i)

Panjang kelas interval Variabel X	<u>R</u>	<u>33</u>	5,06	5
	BK	6,518		

Panjang kelas interval Variabel Y	<u>R</u>	<u>32</u>	4,91	5
	BK	6,518		

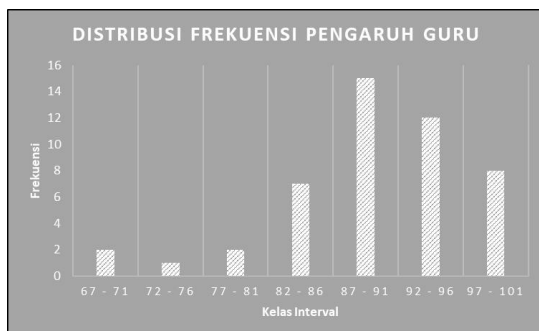
5. Langkah 5 : Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X

NO	KELAS INTERVAL	F	NILAI TENGAH
1	67 - 71	2	69
2	72 - 76	1	74
3	77 - 81	2	79
4	82 - 86	7	84
5	87 - 91	15	89
6	92 - 96	12	94
7	97 - 101	8	99
JUMLAH		47	

Berdasarkan tabel skor diatas dinyatakan bahwa frekuensi tertinggi pada interval 92 – 96 dengan nilai tengah 94, memiliki 12 responden. Sedangkan, pada interval 97 – 101 dengan nilai tengah 99, memiliki 8 responden. Pada frekuensi terendah, interval 67 – 71 dengan nilai tengah 69, hanya memiliki 2 responden. Adapun grafik frekuensi interval untuk masing – masing kelas diatas sebagai berikut :

Grafik Frekuensi Variabel X (Guru)

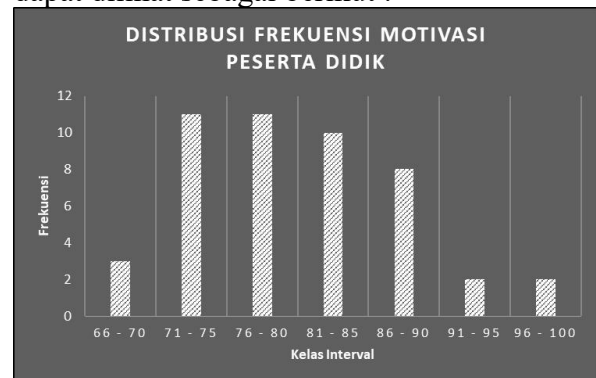


Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y

NO	KELAS INTERVAL	F	NILAI TENGAH
1	66 - 70	3	68
2	71 - 75	11	73
3	76 - 80	11	78

4	81	85	10	83
5	86	90	8	88
6	91	95	2	93
7	96	100	2	98
JUMLAH			47	

Berdasarkan tabel skor diatas dinyatakan bahwa frekuensi tertinggi pada interval 96 – 100 dengan nilai tengah 98, terdapat 2 responden. Begitu pula pada interval 91 – 95 dengan nilai tengah 93 juga terdapat 2 responden. Untuk frekuensi terendah pada interval 66 – 70 dengan nilai tengah 68, memiliki 3 responden. Adapun grafik frekuensi untuk tiap kelas interval tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



6. Langkah 6 : Mencari Rata – Rata (Mean)

Variabel X :			
$\frac{\sum X}{n}$	=	$\frac{4203}{47}$	= 89
Variabel Y :			
$\frac{\sum Y}{n}$	=	$\frac{3776}{47}$	= 80

7. Langkah 7 : Mencari Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Y (rxy)

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{47 \cdot 338906 - (4203 \cdot 3776)}{\sqrt{[47 \cdot 378319 - (4203)^2] [47 \cdot 305830 - (3776)^2]}}$$

$$\frac{15928582 - 15870528}{\sqrt{115784} \cdot \sqrt{115834}}$$

$$\frac{58054}{\sqrt{13411723856}}$$

$$\frac{58054}{115808,99730}$$

$$0,50129093 = 0,501$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan korelasi dari variabel X (Guru) dengan variabel Y (Motivasi) yaitu 0,501. Berarti terdapat korelasi pada pengaruh guru dengan meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik.

Korelasi pengaruh guru terhadap meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik, memperlihatkan korelasi yaitu **0,501**, dapat dilihat dari r_{xy} . Korelasi 0,501 berada diantara **0,40 – 0,70** sesuai pada tabel Teknik analisis data. Sehingga diputuskan bahwa korelasi antara variabel X dan Y dikategorikan **cukup / sedang**.

Perhitungan diatas dilakukan pada Microsoft Excel dan kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil yang dihasilkan oleh SPSS, sebagai berikut :

Tabel Hasil Deskriptif Statistik Variabel X Terhadap Variabel Y

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Peserta Didik	80,34	7,320	47
Pengaruh Guru	89,43	7,318	47

Berdasarkan keterangan diatas, memperlihatkan bahwa nilai rata – rata (mean) dari variabel X sebesar 89,43 dan variabel Y sebesar 80,34. Sedangkan, pada perhitungan statistic parametric hasilnya sama dengan hasil yang ada pada langkah 6.

Tabel Analisa Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	Sig. F Change
1	.501 ^a	.251	.235	6,404	.251	15,104	1	.000

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Guru

1. R disebut juga sebagai koefisien korelasi Nilai R pada data tersebut memaparkan level kekuatan hubungan variabel X dengan variabel Y. Berlandaskan dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yaitu **0,501**. Hasil dari perhitungan *statistic parametric* sesuai dengan hasil pada tabel diatas. Hal tersebut dapat dilihat pada langkah 7. Sehingga dapat diartikan bahwa Pengaruh Guru Terhadap Meningkatkan Motivasi Membaca Al – Qur'an Peserta Didik di SMKN 14 Jakarta sebesar **50%**.
2. R *square* disebut sebagai koefisien *determinasi*

Koefisien *determinasi* menunjukkan banyaknya variasi variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X. Berdasarkan tabel diatas bisa diamati bahwa nilai R *square* (R²) berjumlah **0,251** (0,501 X 0,501). Nilai koefisien *determinasi* diperoleh dari pangkat dua pada nilai korelasi **0,501 = 0,251 atau 25%**.

Dalam hal ini menandakan banyaknya variasi yang mempengaruhi motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik sebesar **25%** yang disebabkan oleh pengaruh guru. Sementara itu, tersisa **75%** terpengaruh oleh variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Tabel Hasil Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Correlations			
		Motivasi Peserta Didik	Pengaruh Guru
Pearson Correlation	Motivasi Peserta Didik	1,000	0,501
	Pengaruh Guru	0,501	1,000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Peserta Didik		0,000
	Pengaruh Guru	0,000	
N	Motivasi Peserta Didik	47	47
	Pengaruh Guru	47	47

Berlandaskan keterangan pada tabel diatas didapatkan bahwa korelasi ialah **0,501** atau **0,50**. Dengan itu, memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh guru terhadap meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik di SMKN 14 Jakarta. Hal tersebut didukung oleh adanya nilai koefisien korelasi yang diadaptasikan (*r adjusted*) yaitu **50%**.

A. INTERPRETASI DATA

Perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil dari korelasi pengaruh guru terhadap meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an yaitu **0,501**. Perubahan antara dua variabel yang diuji bisa dipahami dengan cara menafsirkan nilai indeks korelasi *product moment* secara sederhana.

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi variabel X dan Y sangat lemah, sehingga dianggap tidak memiliki korelasi yang berarti
0,20 – 0,40	Korelasi variabel X dan Y dikategorikan tidak kuat
0,40 – 0,70	Korelasi variabel X dan Y dikategorikan cukup / sedang
0,70 – 0,90	Korelasi variabel X dan Y dikategorikan tinggi / kuat
0,90 – 1,00	Korelasi variabel X dan Y dikategorikan sangat tinggi / sangat kuat

Berdasarkan perhitungan diatas, diterima hasil dari r_{xy} sebesar **0,501**. Tentunya angka indeks tersebut bertanda positif dan mengartikan korelasi variabel X (Guru) dan variabel Y (Motivasi) terdapat pengaruh Guru terhadap Motivasi Membaca Al – Qur'an Peserta Didik.

Dapat dilihat bahwa r_{xy} sebesar **0,501** berada diantara **0,40 – 0,70** berdasar pada tabel diatas. Sehingga ditentukan, korelasi variabel X dan Y dikategorikan **sedang / cukup**.

Menafsirkan nilai indeks korelasi “r” *product moment* dilakukan dengan mengacu pada tabel nilai “r”. Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, digunakan rumus pengujian hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o), dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Hipotesis Nihil (H_o) : Diduga tidak terdapat pengaruh guru terhadap meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Diduga terdapat pengaruh guru terhadap meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik.

Untuk melakukan uji hipotesis diperlukannya pembuktian dengan membedakan “r” yang dihasilkan dari perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan “r” yang terdapat pada Tabel *product moment* (r_t). Sebelumnya, cari derajat bebas (*df*) atau *degress offreedom*, dengan rumusnya sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df : *degress of freedom*

N : number of cases

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah peserta didik yang jadi sampel penelitian merupakan N, dengan jumlah 47 peserta didik. Variabel yang akan dikorelasikan ialah variabel X dan Y, sehingga $nr = 2$. Dengan itu, didapatkan **$df = 47 - 2 = 45$** . Apabila melihat Tabel Nilai “r” *product moment*, dilihat bahwa $df = 45$, nilai

“r” *product moment* pada tingkat *significant* 5% ialah 0,288 dan pada tingkat *significant* 1% adalah 0,372.

Membedakan nilai “ro” dengan “rt” dapat mengetahui bahwa “ro” memperoleh 0,501. Sedangkan, masing – masing “rt” memperoleh 0,288 dan 0,372. Dengan itu, diketahui bahwa $ro > rt$ dari segi tingkat *significant* 5% dan tingkat *significant* 1%. Maka dari itu, Hipotesis Nihil ditolak dan dinyatakan bahwa Hipotesis Alternatif diterima. Berarti terdapat pengaruh guru terhadap meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik di SMKN 14 Jakarta.

B. PEMBAHASAN

Berlandaskan interpretasi data diatas, dapat diketahui bahwa perolehan penelitian memperlihatkan adanya pengaruh guru terhadap meningkatkan motivasi membaca peserta didik di SMKN 14 Jakarta sebesar 0,501. Selain itu, berdasarkan tingkat korelasi yang ada diantara 0,40 – 0,70 atau terletak pada posisi sedang atau cukup, semakin meyakinkan bahwa terdapat pengaruh terhadap motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik sebesar 50%. Sebab itu, terbukti adanya Pengaruh Guru Terhadap Meningkatkan Motivasi Membaca Al – Qur'an Peserta Didik di SMKN 14 Jakarta cukup berpengaruh.

Selain itu, strategi guru yang efektif untuk meningkatkan motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik jika dilihat melalui observasi yang peneliti lakukan, diketahui sebagaimana memotivasi peserta didik untuk membaca Al – Qur'an bisa dilaksanakan melalui membagikan hadiah atau *reward* kepada peserta didik yang mampu membaca Al – Qur'an atau berprestasi dalam membaca Al – Qur'an. Pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media yang bervariasi dan berbasis teknologi juga dapat mendorong minat peserta didik untuk membaca Al – Qur'an. keteladanan guru juga tidak kalah penting untuk meningkatkan motivasi peserta

didik, selain motivasi dari diri masing – masing peserta didik.

KESIMPULAN

Studi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMKN 14 Jakarta, tentang “Pengaruh Guru Terhadap Meningkatkan Motivasi Membaca Al – Qur'an Peserta Didik” menunjukkan Kesimpulan :

1. Terdapat Pengaruh Guru Terhadap Meningkatkan Motivasi Membaca Al – Qur'an Peserta Didik.
2. Berdasarkan hasil analisis pengaruh guru (Variabel X) terhadap motivasi membaca Al – Qur'an peserta didik (Variabel Y), termasuk kuat dengan sebesar 0,501. Hal tersebut diamati berdasarkan perbandingan antara ro dan rt, dengan ro sebesar 0,501 dan rt yang masing – masing adalah 0,288 dan 0,372 pada tingkat *significant* 5% dan tingkat *significant* 1%. Maka dari itu, menyatakan bahwa $ro > rt$ baik pada tingkat *significant* 5% ataupun tingkat *significant* 1%, sehingga Hipotesis Nihil tidak diterima dan Hipotesis Alternatif diterima. Sehingga adanya Pengaruh Guru Terhadap Meningkatkan Motivasi Membaca Al – Qur'an Peserta Didik.
3. Motivasi membaca Al – Qur'an pada peserta didik dapat meningkat karena dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan guru, diantaranya ialah guru tidak lupa untuk mengingatkan peserta didik untuk membaca Al – Qur'an, guru menyemangati peserta didik agar tidak malu membaca Al – Qur'an, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih membaca Al – Qur'an, guru mencontohkan bagaimana cara membaca Al – Qur'an yang tepat dan benar, dan guru memberikan bimbingan kepada peserta didik.

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti berniat membagikan saran yang berguna untuk

lembaga maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas

Berdasarkan angket variabel X pada point 18 dengan nilai terendah yaitu 173 yang berisikan pernyataan “Peserta didik kesulitan membaca Al – Qur'an karena guru tidak mengadakan bimbingan yang memadai”. Peneliti memberikan saran untuk dilengkapinya fasilitas yang memadai dalam bimbingan membaca Al – Qur'an, seperti fasilitas berbasis teknologi (video, audio). Selain itu, pada point 19 dengan nilai yaitu 178 yang berisikan pernyataan “Guru tidak menciptakan suasana belajar yang mendukung kegiatan membaca Al – Qur'an”. Peneliti menyarankan untuk mewujudkan suasana pembelajaran Al – Qur'an yang senang supaya peserta didik lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran.

2. Motivasi Intrinsik Peserta Didik

Pada angket variabel Y point 15 dan 16 dengan nilai terendah masing – masing ialah 152 dan 151, yang berisikan pernyataan “Peserta didik jarang membaca Al – Qur'an, kecuali kegiatan membaca Al – Qur'an di sekolah” dan “Jika ada hadiah yang diberikan oleh guru atau orang lain, peserta didik akan membaca Al – Qur'an”. Melihat data, peneliti menyarankan untuk lebih ditingkatkan motivasi intrinsik setiap peserta didik yang dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan pihak keluarga peserta didik, agar motivasi tersebut tidak hanya timbul dari ekstrinsiknya saja, tetapi juga dari dalam diri setiap peserta didik. Dengan itu, perkembangan motivasi untuk membaca Al – Qur'an peserta didik menjadi semakin kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Al - Fatih, A. F. (2023). Hubungan Antara Living Al-Qur'an Dan Hadis Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 415–426.
Amaliyah, N. (2024). *Profesi Keguruan* (Musalif, Ed.; 1 ed.). Samudra Biru.
Astuti, R. F., Riyadi, R., & Ellyawati, N. (2022).

Profesi Kependidikan (B. A. Laksono, Ed.; 1 ed.). CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan Minat Baca* (1 ed.). PT Pustaka Adhikara Mediatama.
Bastin, N. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis* (1 ed.). Nasahon Bastin Publishing.
Damaiani, V. S. (2021). Strategi Regulasi Diri dalam Peningkatan Motivasi Membaca. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 52–60.
Fathurrohman, A. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 20(1), 76–90.
Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru* (B. S. Fatmawati, Ed.; 1 ed.). PT Bumi Aksara.
Harmoni. (2020). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 82.
KBBI. (2025). KBBI VI Daring. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
Kunaenih, Firdaus, Al Farisi, S., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Assesment Diagnostik Terhadap Motivasi Belajar (Studi Survei di SMAN 1 Pare, Kediri, Jawa Timur). *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 451–456.
Munawir, Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12.
Nadiyah, Ulfah, M., & Salsabil, P. (2023). Pengaruh Partisipasi Pendidik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MA Sejahtera Pare. *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 41–57.
Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 1(1), 12–16.
Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 326–336.